

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif yaitu penelitian yang hasilnya disajikan dalam bentuk data deskriptif melalui pengumpulan data dari kondisi alami berupa sumber langsung dengan menggunakan alat peneliti sendiri. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah. Pada dasarnya, penelitian kualitatif bekerja dalam kerangka alami, penelitian yang berusaha memahami dan menjelaskan fenomena berdasarkan makna yang diberikan orang kepadanya (Sugiyono, 2010, hlm 15).

Menurut Sukmadinata (2005, hlm 60) Metode penelitian berdasarkan filosofi positivisme digunakan untuk mempelajari kondisi alami melalui observasi, wawancara atau kajian literatur.

Penelitian kualitatif bersifat induktif, yaitu. peneliti membiarkan masalah muncul dari data atau tetap terbuka untuk interpretasi. Data kemudian dikumpulkan melalui pengamatan yang cermat, meliputi uraian rinci disertai catatan hasil wawancara mendalam (*interview*), dan hasil analisis dokumen dan catatan. Dari segi metode dan tingkat pembahasan, penelitian ini bersifat deskriptif, dan hasil penelitian bertujuan untuk memberikan gambaran yang objektif tentang keadaan sebenarnya dari objek penelitian.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, pendekatan ini digunakan dengan tujuan untuk mendapatkan deskripsi atau gambaran umum suatu kejadian atau peristiwa, yang terkait dengan judul yaitu Upaya Balai Latihan Kerja (BLK) dalam Meningkatkan Kesiapan Kerja.

3.2 Ruang Lingkup Penelitian (Fokus Penelitian)

Fokus penelitian menurut Moleong (2011, hlm 297) adalah untuk mengidentifikasi masalah yang menjadi fokus penelitian. Menentukan arah penelitian.

untuk menentukan pusat penelitian serta menetapkan batasan subjek penelitian dalam penelitian. Penentuan arah penelitian kualitatif didasarkan pada derajat inovasi informasi yang akan diperoleh dari situasi sosial yang sebenarnya.

Atas dasar identifikasi masalah di atas, agar penelitian terarah sesuai tujuan yang diharapkan, maka penelitian ini memfokuskan pada Upaya Balai Latihan Kerja (BLK) dalam Meningkatkan Kesiapan Kerja di Kabupaten Purwakarta.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

3.3.1 Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini, menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2014, hlm 68). Kriteria yang ditetapkan peneliti sebagai dasar pertimbangan dalam mengidentifikasi subjek atau informan, subjek penelitian sebagai informan adalah orang-orang yang berkedudukan dengan pengetahuan dan pengalaman yang cukup tentang subjek yang diteliti, adalah sebagai berikut :

- 1) Seseorang yang terkait dan bertanggung jawab langsung dalam pengelolaan Lembaga pada UPTD BLK Kabupaten Purwakarta.
- 2) Seseorang yang mempunyai pengetahuan dan pengalaman mengajar atau memberi pelatihan pada peserta UPTD BLK Kabupaten Purwakarta.
- 3) Seseorang yang sedang mengikuti pelatihan dan merasakan langsung bagaimana proses pembelajaran di UPTD BLK. Kabupaten Purwakarta
- 4) Seseorang yang sudah melaksanakan proses pelatihan kerja di UPTD BLK Kabupaten Purwakarta.

Berdasarkan kriteria tersebut, maka subjek penelitian yang diperoleh di lapangan adalah

Tabel 3. 1 Informan Penelitian

No.	Nama	Status	Kode
1	Dadang Taufik.SE.M.AP	Ketua pengurus UPTD BLK Kabupaten Purwakarta	R1
2	Mulyadi A.Md.	Tenaga pengajar UPTD BLK Kabupaten Purwakarta	R2
3	Akmal Dzikri	Peserta pelatihan UPTD BLK Kabupaten Purwakarta	R3
4	Yola Nabila Putri	Alumni UPTD BLK Kabupaten Purwakarta	R4

3.3.2 Objek Penelitian

objek penelitian merupakan sasaran penelitian untuk mendapatkan jawaban dan pemecahan masalah, karena merupakan sasaran penelitian, objek penelitian adalah sesuatu yang menarik dalam penelitian, karena objek penelitian ini adalah sasaran penelitian yang mencari jawaban dan pemecahan masalah. Objek pada penelitian ini adalah bagaimana Upaya Balai Latihan kerja dalam Meningkatkan Kesiapan Kerja yang dilaksanakan di UPTD BLK Kabupaten Purwakarta.

3.4 Sumber Data

3.4.1 Data Primer

Sugiyono (2010, hlm 3) Data primer adalah data yang memberikan informasi secara langsung kepada pengumpul data. Kata-kata dan tindakan adalah sumber informasi yang diperoleh melalui observasi atau wawancara di tempat. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil wawancara dan hasil observasi langsung. Peneliti menggunakan informasi ini untuk mendapatkan informasi langsung. Peneliti menggunakan data ini untuk mendapatkan informasi langsung tentang Upaya Balai Latihan Kerja dalam Meningkatkan Kesiapan Kerja di Kabupaten Purwakarta.

3.4.2 Data Sekunder

Menurut Sugiarto (2017, hlm 87) data sekunder adalah informasi yang tidak diperoleh langsung dari sumbernya melainkan dari pihak ketiga. Informasi yang

tidak memberikan informasi secara langsung kepada pengumpul data, seperti melalui orang lain atau melalui dokumen, informasi sekunder juga dapat berupa surat kabar, buletin, publikasi berbagai organisasi, lampiran, data kementerian atau pemerintahan lainnya, hasil penelitian, tesis, hasil penelitian, sejarah, studi dan sebagainya. Dalam penelitian peneliti menggunakan data sekunder untuk memperkuat penemuan dan melengkapi informasi yang telah dikumpulkan melalui wawancara langsung.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Arikunto (2010, hlm 265) teknik pengumpulan data adalah alat yang peneliti pilih dan gunakan dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan sederhana. Teknik pengumpulan data merupakan tahapan penelitian yang paling strategis karena tujuan utama penelitian adalah untuk mendapatkan data yang dibutuhkan. Pengumpulan data sangat penting karena peneliti perlu berpengalaman dalam pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang akurat.

3.5.1 Wawancara

Wawancara adalah pertemuan antara dua orang atau lebih di mana informasi dan ide dipertukarkan melalui tanya jawab. Wawancara adalah interaksi linguistik yang terjadi antara dua orang dalam situasi tatap muka, mengajukan pertanyaan dan jawaban untuk meminta keterangan atau pernyataan dari orang yang memahami masalah penelitian (Emzir, 2012, hlm 50). Wawancara ini dilakukan dengan tujuan mendapatkan informasi dari sumber yang terpercaya mengenai upaya UPTD BLK Kabupaten Purwakarta dalam meningkatkan kesiapan kerja. Pemilihan informan juga diperhatikan dalam penelitian ini, pemilihan informan dilakukan agar tidak terjadi pemberian informasi yang tidak *valid* sehingga peneliti mendapatkan data/informasi yang dapat mendukung penelitian. Pemilihan informan pada pemilihan ini sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan pada subjek penelitian.

3.5.2 Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan menggunakan pengamatan dekat terhadap objek penelitian (Hadari, 2006, hlm 67). Melalui observasi ini,

peneliti melakukan pendekatan kepada orang – orang dalam penelitian serta mengamati langsung program pelatihan di UPTD BLK Kabupaten Purwakarta. Data yang diperoleh dari teknik observasi ini berupa catatan lapangan yang dikumpulkan secara sistematis.

3.5.3 Dokumentasi

Dokumentasi, menurut Sugiyono (2013, hlm 240) dokumentasi adalah catatan peristiwa masa lalu. Dokumen tersebut dapat berupa tulisan, gambar atau karya monumental dari orang yang mengumpulkan informasi dengan menerima dokumen atau arsip dari instansi yang diselidiki. Dalam hal ini, informasi yang dikumpulkan adalah informasi yang berkaitan dengan masalah penelitian, yang meliputi informasi dari internet, brosur, peraturan, dan lain-lain. Dokumentasi berupa gambar, seperti foto, gambar hidup, sketsa dan informasi lainnya yang berkaitan dengan kebutuhan penelitian yaitu Upaya Balai Latihan kerja (BLK) dalam Meningkatkan Kesiapan Kerja di Kabupaten Purwakarta. Beberapa dokumen yang berkaitan dengan penelitian ini antara lain yaitu di dapat dari Informasi – informasi yang diperoleh langsung dari informan yang ada di UPTD BLK Kabupaten Purwakarta dan peserta serta alumni pelatihan.

3.6 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2013, hlm 320) analisis data adalah proses mencari dan membandingkan informasi secara sistematis dari hasil wawancara, catatan lapangan atau observasi dan dokumentasi dengan mengorganisasikan data ke dalam kategori-kategori, mendeskripsikannya ke dalam unit-unit dan menggabungkannya ke dalam model. Memilih siapa yang akan dipelajari dan menarik kesimpulan agar diri sendiri dan orang lain dapat dengan mudah memahami bahwa kegiatan analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlanjut hingga selesai sehingga datanya lengkap. Aktivitas dalam analisis data yaitu: data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing /verification*.”

1) Data Reduction

Reduksi data berarti memilih yang terpenting, meringkas, memfokuskan pada yang penting, mencari pola dan tema, dan membuang yang tidak perlu.

2) *Data Display* (penyajian data)

Dalam penelitian kualitatif, materi dapat disajikan dalam bentuk abstrak, paragraf, hubungan atau kategori, dan sejenisnya. Dalam hal ini, berdasarkan kutipan Sugiyono bahwa "representasi data penelitian kualitatif yang paling umum adalah teks naratif". Dalam penelitian kualitatif, teks naratif paling sering digunakan untuk menyajikan informasi.

3) *Conclusion Drawing Verification*

Analisis data kualitatif adalah tentang menggambar dan memverifikasi kesimpulan.

3.7 Langkah-langkah Penelitian

Selama melakukan penelitian, ada beberapa tahapan yang harus dilalui oleh peneliti. Tahapan tersebut yaitu:

1) Tahap Persiapan, meliputi:

Melakukan penelusuran literatur sesuai judul dan masalah penelitian peneliti, kemudian mengembangkan metode penelitian, kemudian menyiapkan hasil untuk memahami latar belakang penelitian.

2) Tahap Pelaksanaan

Kegiatan ini dilakukan untuk mengumpulkan data dan mengolah data. Pengumpulan data dilakukan dengan cara:

- a) Persiapan diri dan memahami latar belakang penelitian.
- b) Melakukan pengamatan langsung.
- c) Melakukan wawancara dengan subjek penelitian.
- d) Meneliti informasi pendukung melalui dokumen. Pengolahan data dilakukan dengan data yang diperoleh dari hasil penelitian, yang kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis yang telah ditentukan..

3) Tahap Penyelesaian :

Membuat kerangka laporan penelitian dari sumber dan dokumen hingga tersusun menjadi laporan.

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

Tempat penelitian merupakan lokasi fokus penelitian, tempat penelitian dilaksanakan di UPTD Balai Latihan Kerja Kabupaten Purwakarta yang beralamat di Jl. Veteran No. 03 Kel. Ciseureuh Kec. Purwakarta Kab. Purwakarta Jawa Barat. Pemilihan tempat penelitian ini berdasarkan informasi yang di dapatkan dari masyarakat sekitar, sehingga tertarik untuk melakukan penelitian di UPTD BLK Kabupaten Purwakarta.

Waktu Penelitian dilaksanakan dengan target 6 (enam) bulan, dituangkan dalam tabel sebagai berikut :

